

Daftar Pustaka

- Abidin, H., & Rukmini, M. (2004). *Kritik dan Otokritik LSM: Membongkar Kejujuran dan Keterbukaan Lembaga Swadaya Masyarakat Indonesia*. Jakarta: PIRAC, Ford Foundation.
- De Jonge & Aritonang, Jan S. (2009) *Apa dan Bagaimana Gereja? Pengantar Sejarah Eklesiologi*. Cetakan 6. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Badan Pekerja Harian. (2014). *Tata Gereja Gereja Bethel Indonesia*. Jakarta
- Badan Pekerja Majelis Sinode. (2009). *Tata Gereja dan Tata Laksana Gereja Kristen Indonesia*. Cetakan 1 Jakarta
- Bennis, W., O'Toole, J., & Goleman, D. (2009). *Bagaimana Pemimpin Menciptakan Budaya Keterbukaan*. Terjemahan. Cetakan 1 . Jakarta: Libra
- Berry, A. J. (2005). Accountability and control in a cat's cradle. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 18(2), 255-297.
- Booth, P. (1992). The Sacred and the Secular: The Variable Significance of Accounting in a Religious Organization. *Working Paper 92/30*
- Booth, P. (1993). Accounting in churches: a research framework and agenda. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 6(4), 37-67.
- Brannan, R. (2013). The Catholic Church in the United States and the Challenge of Financial Disclosure and Transparency. *Journal Accademy of Business*, 2, 1-19
- Duncan, J. B., Flesher, D. L., & Stocks, M. H. (1999). Internal control systems in US churches: An examination of the effects of church size and denomination on systems of internal control. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 12(2), 142-164.
- Douglas, Paul H. (2012). *Transparency and Accountability A Global Commitment Seventh-day Adventist Church Leaders*. North New Zealand.
- Enofe, A., & Amaria, P. (2011). The Role Of the Church Denomination in Financial Accountability among Religious Organizations. *International Journal of Business, Accounting, and Finance*, 5(2), Fall 2011
- Emzir. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers

- Ericssen. (2013). Sebut Tuhan Meminta Maaf, Pendeta Singapura Dikecam. www.kompas.com diakses 7 Mei 2015
- Faisal, Achmad. (2013). Dugaan Korupsi Dana Gereja Rp 4,7 Triliun, Jemaat Saling Laporkan. www.kompas.com diakses 7 Mei 2015
- Gray, R., Bebbington, J., & Collison, D. (2006). NGOs, civil society and accountability: making the people accountable to capital. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 19(3), 319-348.
- Halim, A., & Kusufi, S. (2012). Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- IKAPI. (2011). *Alkitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru dalam Terjemahan Baru*. Lembaga Alkitab Indonesia anggota IKAPI. Jakarta.
- IAI. (2009). *PSAK No. 1 Revisi 2009*. Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- _____. (2012). *PSAK No. 45 Revisi 2012*. Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- Jacobs, K., & Walker, S. P. (2004). Accounting and accountability in the Iona Community. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 17(3), 361-381.
- KAM, Jusufroni. (2015). Pengantar Perubahan Sistem Pemerintahan Gereja Bethany Indonesia. www.bethany.or.id diakses 10 juni 2015
- Kholmi, M. (2013). Persepsi Pengurus Partai terhadap Akuntabilitas Keuangan Partai Politik. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 363-371
- Krina, Loina L. (2003). *Indikator dan Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi*. Jakarta: Bapenas
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). *Pedoman umum GCG*. 28 November 2008. Jakarta
- Laughlin, R. C. (1988). Accounting in its social context: an analysis of the accounting systems of the Church of England. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 1(2), 19-42.
- Laughlin, R. C. (1990). A model of financial accountability and the Church of England. *Financial Accountability & Management*, 6(2), 93-114

- Lightbody, M. (2000). Storing and shielding: financial management behaviour in a church organization. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 13(2), 156-174.
- Mardiasmo. (2002). *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi pertama. Yogyakarta: ANDI
- Mamesah, Melisa. (2013). Penerapan PSAK No. 45 Pada GMIM Efrata Sentrum Sonder Kaitannya dengan Kualitas Informasi Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4), 1717-1728.
- McCoy, Lee H. (1989). *Understanding Baptist Polity*. Terjemahan. Cetakan 1. Semarang: STBI
- Miles, Matthew B., and Michael Huberman. (1984). *Qualitative data analysis*. Sage Publication, Inc
- Moleong, Lexy. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Patton, J. M. (1992). Accountability and governmental financial reporting. *Financial Accountability & Management*, 8(3), 165-180.
- Patty, A. C., & Irianto, G. (2014). Akuntabilitas Perpuluhan Gereja. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 4(2), 177-187.
- Pontoh, C. R. S. (2013). Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Psak No 45 pada Gereja Bzl. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3), 129-139.
- Randa, F. (2011). Akuntabilitas Keuangan Dalam Organisasi Keagamaan (Studi Etnografi pada Sebuah Gereja Katolik di Tanah Toraja). *Jurnal Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi*, 9(2), 59-83.
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang No.14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik*, LN No. 61 Tahun 2008 TLN No. 4846. Jakarta
- Saerang, D. P. E. (2003). Accountability and accounting in a religious organisation: an interpretive ethnographic study of the Pentecostal Church of Indonesia. Dissertation. Walonggong University

Sinclair, A. (1995). The chameleon of accountability: Forms and discourses. *Accounting, organizations & Society*, 20(2), 219-237.

Tim Website PGI. www.pgi.or.id diakses 27 Juni 2015

Yin, Robert. K. (2014). *Studi Kasus Desain & Metode*. Cetakan kedua belas. Jakarta: Rajawali Pers

